

Identifikasi Kegiatan Wisata Religi di Kabupaten Kebumen

¹Ismayanti, ²Ivan Chofyan

^{1,2}*Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik,
Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹ismayanti9335@gmail.com, ²vanchofyan@yahoo.co.id*

Abstract: Religious tourism is a tour that is more intended for the fulfillment of the human mind which aims to meet the spiritual needs and strengthen human faith by visiting the places or goals that have religious values. In Kebumen there are many places of religious tourism in the form of tombs, mosques, rest houses and ruins. These places frequented by the public both of Kebumen own community and people from outside Kebumen. Vision and mission four Kebumen contained in Regulation No. 17 Year 2010, as well as tourism potential possessed by Kebumen should be made of a product of travel by providing tour packages in order to provide ease of travel. Usually tourists come to Kebumen with a short time to stop a few days before continuing the next trip. The method used is the method of approach, method of primary and secondary data collection and analysis methods which consist of descriptive analysis method and analysis methods of accessibility. In this study the analysis carried out by an analysis of the characteristics of the community, the visitor response analysis, and analysis of the determination of package tours. Based on these studies yield conclusions about the characteristics of the people that are around the location of objects of religious tourism, visitor feedback on the activities of religious tourism in Kebumen, and determination of religious tourism package that can be carried by tourists when visiting Kebumen in a limited time and in time to spare.

Keywords : Religious Tourism, Travel Package, District Kebumen

Abstrak. Wisata religi merupakan wisata yang lebih diperuntukan bagi pemenuhan kebutuhan batin manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rohani dan memperkuat iman manusia dengan mendatangi tempat-tempat atau tujuan-tujuan yang memiliki nilai religi. Di Kabupaten Kebumen banyak terdapat tempat wisata religi baik berupa makam, masjid, pesangrahan dan petilasan. Tempat-tempat ini sering dikunjungi oleh masyarakat baik masyarakat dari Kabupaten Kebumen sendiri maupun masyarakat dari luar Kabupaten Kebumen. Visi dan empat misi Kabupaten Kebumen yang tertuang pada Perda No. 17 Tahun 2010, serta potensi pariwisata yang dimiliki oleh Kabupaten Kebumen sebaiknya dibuat suatu produk perjalanan wisata dengan menyediakan paket-paket wisata guna memberikan kemudahan dalam melakukan perjalanan wisata. Biasanya wisatawan datang ke Kabupaten Kebumen dengan waktu yang sebentar untuk singgah beberapa hari sebelum meneruskan perjalanan berikutnya. Metode yang digunakan yaitu metode pendekatan, metode pengumpulan data primer dan sekunder, serta metode analisis yang terdiri dari metode analisis deskriptif dan metode analisis aksesibilitas. Pada studi ini analisis yang dilakukan yaitu analisis karakteristik masyarakat, analisis tanggapan pengunjung, dan analisis penentuan paket wisata. Berdasarkan studi ini menghasilkan kesimpulan mengenai karakteristik masyarakat yang ada di sekitar lokasi objek wisata religi, tanggapan pengunjung mengenai kegiatan wisata religi yang ada di Kabupaten Kebumen, dan penentuan paket wisata religi yang dapat dilakukan oleh wisatawan ketika berkunjung ke Kabupaten Kebumen dalam waktu yang terbatas maupun dalam waktu yang luang.

Kata kunci : Wisata Religi, Paket Wisata, Kabupaten Kebumen

A. Pendahuluan

Saat ini, wisata religi sedang berkembang dan menjadi tren baru bagi masyarakat Indonesia. Dari penamaan ini, tampak jelas bahwa wisata religi dimaksudkan untuk memperkaya wawasan keagamaan dan memperdalam rasa spiritual. Kegiatan ini merupakan perjalanan keagamaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spiritual

agar mendapatkan hikmah-hikmah religi. Wisata religi merupakan wisata yang lebih diperuntukan bagi pemenuhan kebutuhan batin manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan rohani dan memperkuat iman manusia dengan mendatangi tempat-tempat atau tujuan-tujuan yang memiliki nilai religi.

Berdasarkan Perda No. 17 Tahun 2010 mengenai visi dan misi Kabupaten Kebumen, Qur'an Surat Yunus ayat 101 serta potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Kebumen yang terdiri dari bagian yaitu objek wisata alam, wisata budaya dan sejarah yang di dalamnya termasuk wisata religi, serta wisata buatan. Dengan banyaknya potensi objek wisata di Kabupaten Kebumen terutama wisata religi yang terdiri dari masjid, situs pemakaman, pesanggrahan, dan petilisan, memberdayakan potensi tersebut menjadi sebuah paket wisata dapat dilakukan agar menjadi kebutuhan yang lebih optimal bagi wisatawan yang akan berwisata di Kabupaten Kebumen. Dengan banyaknya potensi wisata religi yang ada di Kabupaten Kebumen, maka sebaiknya dibuat suatu produk perjalanan wisata dengan menyediakan paket-paket wisata guna memberikan kemudahan dalam melakukan perjalanan wisata. Biasanya wisatawan datang ke Kabupaten Kebumen dengan waktu yang sebentar untuk singgah beberapa hari sebelum meneruskan perjalanan wisata yang lebih terkenal seperti menuju Yogyakarta. Sehingga potensi-potensi yang ada menjadikan latar belakang untuk membuat tugas akhir yang berjudul "Identifikasi Kegiatan Wisata Religi Kabupaten Kebumen".

Tujuan yang ingin dicapai dari studi ini di adalah :

1. Mengidentifikasi karakteristik masyarakat di sekitar lokasi wisata religi.
2. Mengetahui tanggapan pengunjung mengenai wisata religi.
3. Menentukan paket wisata religi yang akan dikunjungi oleh para wisatawan.

B. Landasan teori

1. Pengertian Wisata Religi

Wisata Religi atau yang lebih dikenal dengan istilah pilgrimage menurut Turner and Turner (1978) dalam Franklin (2003) dalam bukunya *Tourism : An Introduction* didefinisikan sebagai

"Journeys away from the everyday, mundane world of work and home to specific sacred sites formalized, recognized, and maintained by major religions" .

Yaitu, wisata religi (ziarah) merupakan perjalanan yang jauh dari kegiatan sehari-hari, jauh dari pekerjaan di dunia yang fana, dan merupakan rumah tertentu sebagai situs suci yang diformalkan, diakui, dan dikelola oleh agama-agama besar.

Collins-Kreiner (2006) dalam Rojo (2007 : 10) berpandangan bahwa wisata ziarah menjadi salah satu fenomena yang terkenal dalam agama dan terdapat pada seluruh aliran agama yang terdapat di seluruh dunia, seperti Kristen, Islam, Judaisme, dan Budha. Al-amin (2002 : 1) mengatakan bahwa wisata religi bukan merupakan satu jenis wisata agama, namun lebih kepada dua jenis, yaitu wisata yang menunjukkan kewajiban beragama, dan wisata berisi pengetahuan yang terekam dan penyebaran ajaran agama. Nolan & Nolan (1989) dalam Gunn (2002) mendefinisikan wisata ziarah ke dalam tiga kelompok yaitu pusat daya tarik untuk wisata religi, tempat suci, dan kegiatan terkait agama, dongeng, atau kesukuan. .

2. Paket Wisata

Paket wisata adalah suatu rencana kegiatan wisata yang telah disusun secara tetap dengan harga tertentu yang mencakup transportasi, hotel atau akomodasi, obyek

dan daya tarik wisata serta fasilitas penunjang lainnya yang tertera dalam perjanjian paket wisata tersebut. Wisata dari segi pengaturannya, dibedakan atas:

- *Pre-arranged Tour*, suatu perjalanan wisata yang telah diatur jauh hari sebelumnya, biasanya diatur oleh suatu lembaga yang mengurus perjalanan wisata yang bekerja sama dengan semua instansi yang terkait.
- *Packaged Tour*, suatu produk perjalanan wisata yang dijual oleh biro perjalanan wisata yang menyediakan paket-paket wisata guna memberikan kemudahan dalam melakukan perjalanan wisata.
- *Coach Tour*, suatu paket perjalanan wisata yang dipimpin oleh pemandu wisata, dilakukan secara rutin dan mempunyai waktu dan rute perjalanan yang telah ditetapkan.
- *Special Arranged Tour*, suatu perjalanan wisata yang disusun sesuai keinginan pelanggannya.
- *Optional Tour*, suatu perjalanan wisata tambahan yang dilakukan diluar perjanjian dan disesuaikan dengan permintaan pelanggan.

Biro Perjalanan Wisata dalam fungsinya sebagai mediator dan pengelola dari keseluruhan komponen pariwisata yang dibutuhkan oleh wisatawan selama melakukan kegiatan perjalanan wisata. Biro perjalanan wisata, harus memperhatikan bahwa produk yang disusunnya dapat memenuhi fungsinya sebagai alat bantu wisatawan dalam memenuhi kebutuhannya akan istirahat dan santai untuk kebugaran jasmani dan rohani serta menghilangkan kebosanan terhadap pekerjaan atau kegiatan rutinnnya yang diharapkan dapat mengembangkan personality, pengungkapan sikap, mental, fisik dan spiritual. Biro Perjalanan Wisata juga dapat menempatkan dirinya bukan hanya sebagai perantara, melainkan sebagai partner perjalanan yang menyenangkan bagi wisatawan dalam mengelola perjalanan, terutama dalam saving the time and money dan mampu memberikan rasa aman, nyaman maupun kepuasan wisatawan dalam kegiatan wisata yang dilakukannya. Jenis Paket Wisata terdiri dari :

- *Pleasure Tourism*, yaitu paket wisata yang disusun untuk tujuan ingin mengetahui suatu daerah tujuan wisata dalam acara mengisi liburannya guna menghilangkan kepenatan diri atas rutinitas sehari-hari.
- *Recreation Tourism*. Jenis paket wisata yang disusun dengan tujuan utamanya memanfaatkan hari liburannya guna pemulihan kesegaran jasmani maupun rohani.
- *Cultural Tourism*. Paket wisata yang diselenggarakan khusus untuk mengetahui adat-istiadat, gaya dan cara hidup suatu bangsa, sejarah, seni budaya maupun acara keagamaan.
- *Adventure Tourism*. Paket wisata yang dilakukan di alam terbuka untuk melatih ketangkasan jasmani serta menyegarkan rohani dengan mengambil resiko yang cukup membahayakan keselamatan jiwa dengan dipandu oleh seseorang atau lebih yang berpengalaman.
- *Sport Tourism*. Paket wisata yang dilakukan dalam rangka melatih atau melakukan uji ketangkasan jasmani atau mengikuti pertandingan olah raga di daerah atau di negara lain.
- *Bussiness Tourism*. Paket wisata yang dilakukan dalam rangka melakukan studi kelayakan usaha di daerah atau di negara yang dikunjungi.
- *Convention Tourism*. Paket wisata dalam rangka mengikuti kegiatan atau menghadiri suatu acara konferensi, seminar, pameran atau sejenisnya yang diselingi dengan kegiatan wisata diwaktu senggangnya.

- *Special Interest Tourism*. Paket wisata khusus yang memerlukan keahlian dan kemampuan khusus pula bagi pesertanya dengan klasifikasi jumlah pesertanya yang terbatas seperti pilgrime, terjun payung, gantole atau sejenisnya.

3. Pengaruh Pariwisata Terhadap Masyarakat Daerah

Pariwisata menginginkan kebudayaan asli, bahkan dapat juga menghidupkan kembali unsur kebudayaan yang sudah hampir dilupakan. Wisatawan yang mempunyai tujuan rekreasi, menginginkan suatu daerah yang menimbulkan suasana baru lepas dari kebisingan kehidupan sehari-hari. Daerah yang diinginkan ialah suatu daerah yang tenang, pemandangan yang asli yang nyaman untuk keperluan istirahat. Biasanya daerah tersebut berupa pantai, gunung-gunung, pedesaan, hutan-hutan, lading perburuhan, dan sebagainya. Dimana suatu daerah tersebut berbeda dengan suasana perkotaan di tempat asalnya. Keinginan wisatawan yang demikian seharusnya lebih mendorong pemeliharaan lingkungan alam, karena apabila daerah tujuan atau objek wisata tersebut rusak atau tidak terpelihara akan membuat wisatawan tidak ingin mendatangi tempat tersebut karena kebutuhannya tidak terpenuhi. Dengan demikian, sebenarnya pembinaan/pemeliharaan lingkungan harus saling berkaitan dengan perkembangan pariwisata.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum

➤ Kependudukan

Tabel Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2013

No	Tahun	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Pertumbuhan (Jiwa)	Pertumbuhan (%)
1.	2009	631.679	619.177	1.250.856	9.419	0,76
2.	2010	585.597	590.438	1.176.035	10.032	0,85
3.	2011	587.400	582.426	1.179.826	10.033	0,85
4.	2012	589.289	594.474	1.183.763	9.940	0,83
5.	2013	586.021	590.641	1.176.662	7.101	0,60

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah penduduk di Kabupaten Kebumen setiap tahunnya dari tahun 2009-2013. Terjadi penurunan dan kenaikan jumlah penduduk setiap tahunnya. Pada tahun 2009 jumlah penduduk sebanyak 1.250.856 jiwa dan pada tahun 2013 jumlah penduduk kebumen sebanyak 1.176.662 jiwa.

➤ Agama

Jika dilihat dari apek keagamaan, mayoritas penduduk Kabupaten Kebumen beragama Islam. Jumlah pemeluk agama 98,68% penduduk Kabupaten Kebumen beragama Islam, 0,54% Kristen Protestan, 0,49% Katholik, 0,23% Budha, 0,02% Hindu dan 0,04% penduduk memeluk agama/kepercayaan lainnya. Proporsi tersebut cenderung tetap dari tahun ke tahun yang menandakan tidak adanya perubahan struktur penduduk dari segi kepemelukan agama.

➤ Kebudayaan

Budaya kesenian di Kabupaten Kebumen yaitu :

- Kesenian Karawitan
- Wayang Kulit
- Jam Janeng atau Janeng
- Kuda Lumping
- Ingkungan Suran

➤ Ekonomi

**Tabel PDRB Kabupaten Kebumen Usaha Atas Dasar Harga Berlaku
Tahun 2010 - 2013 (Dalam Juta Rupiah)**

Lapangan Usaha	Tahun			
	2010	2011	2012	2013
Hiburan dan Rekreasi (Dalam Juta Rupiah)	6.598,44	7.795,33	8.614,77	9.937,35

Sumber : BPS Kabupaten Kebumen

➤ **Data Objek Wisata Religi**

Objek wisata religi di Kabupaten Kebumen ternagi menjadi empat jenis yaitu masjid, situs pemakaman, pesanggrahan dan petilasan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut

- **Objek Wisata Masjid**

- a. Masjid Soko Tunggal di Desa Sedayu Kecamatan Sempor
- b. Masjid Banyumudal di Desa Kuwarisan Panjer Kecamatan Kebumen

- **Situs Pemakaman**

- a. Situs Makam Mbah Lancing di Desa Tlogodepok Kecamatan Mirit
- b. Situs Makam Mbah Somalangu di Desa Sumberadi Kecamatan Kebumen
- c. Makam Mbah Untung Suropati di Desa Clapar Kecamatan Karanggayam
- d. Situs Makam Mbah Agung di Desa Kajoran Kecamatan Karanggayam

- **Pesanggrahan**

- a. Pesanggrahan Bulupitu di Desa Tunjungseto Kecamatan Kutowinangun
- b. Pesanggrahan Pandan Kuning di Desa Karanggadung Kecamatan Petanahan
- c. Pesanggrahan Karangbolong di Desa Karangbolong Kecamatan Buayan

- **Petilasan**

Salah satu objek wisata religi petilasan di Kabupaten Kebumen yaitu Petilasan Mbah Syekh Maulana Maghribi di Desa Somagede, Kecamatan Karanggayam.

2. Analisis dan Pembahasan

➤ **Analisis Karakteristik Masyarakat**

Masyarakat yang tinggal disekitar objek wisata religi merupakan penduduk asli yang berasal dari Kabupaten Kebumen dan masyarakat pindahan yang berasal dari Provinsi Jawa Tengah maupun Pulau Jawa. Tempat tinggal yang digunakan untuk kegiatan ekonomi merupakan milik pribadi baik berupa warisan dari orang tuanya maupun hasil membeli dari orang lain. Pedagang yang berjualan didominasi oleh masyarakat yang sudah berkeluarga. Ada yang memang tinggal di daerah tersebut dan ada juga yang pulang pergi karena tempat tinggalnya cukup jauh dari tempat wisata religi. Keberadaan tempat wisata religi disambut baik oleh masyarakat sekitar karena memberikan dampak positif baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun pendidikan untuk masyarakat sekitar terutama pendidikan agama Islam. Masyarakat merasa pengelolaan tempat wisata religi belum baik. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya aturan pasti untuk masyarakat yang melakukan kegiatan ekonomi seperti berdagang.

Berdasarkan pengamatan langsung tentang sikap, peran, dan dampak terhadap masyarakat dalam daya tarik wisata religi di dapatkan adanya keikutsertaan masyarakat dalam daya tarik wisata religi di Kabupaten Kebumen selain dari bentuk keramahtamahan masyarakat sekitar objek wisata religi yang terlibat langsung dalam kegiatan berwisata. Hubungan sikap dan peran serta masyarakat dengan kawasan wisata religi adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya keterlibatan masyarakat sekitar dapat menjadi kekuatan bagi kawasan pariwisata
2. Penggabungan daya tarik wisata (seni dan budaya)

➤ Analisis Tanggapan Pengunjung

Pengunjung berasal dari Kabupaten Kebumen dan Provinsi Jawa Tengah. Para pengunjung setuju bahwa melakukan kegiatan wisata religi merupakan sarana untuk dapat meningkatkan rasa religius, mengingat kematian, melihat kebesaran Allah SWT, mengetahui sejarah tokoh, dan berdoa baik untuk tokoh ulama maupun untuk saudaranya yang telah meninggal. Menurut para pengunjung pengelolaan tempat wisata religi belum tertata dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya fasilitas penunjang wisata religi seperti tempat parkir, MCK, tempat pembuangan sampah, dan pedangan kaki lima (PKL) yang tidak tertata. Muncul permasalahan dari adanya tempat wisata religi yaitu banyak masyarakat yang menjadi pengemis pada saat ramai pengunjung. Selain itu, masyarakat yang menjadi PKL membuat ketidaknyamanan para pengunjung dan menghasilkan sampah sehingga tempat wisata religi menjadi kotor.

Pengunjung mengaku, dengan mengikuti kegiatan wisata religi, menambah rasa keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan. Pengunjung merasa setelah melakukan wisata religi menjadi rajin beribadah dan mulai mengikuti acara keagamaan seperti pengajian. Para pengunjung tertarik untuk melakukan kegiatan wisata religi karena tertarik dengan keunikan tempat wisata religi seperti makam, tertarik dengan sejarah dari tempat wisata religi, penasaran berdasarkan cerita orang lain, dan ingin mendapatkan keberkahan. Beberapa pengunjung mengaku setelah melakukan kegiatan wisata religi, merasa hidupnya menjadi lebih tenang. Pengunjung berharap agar tempat-tempat wisata religi lebih diperhatikan dan di jaga kelestariannya untuk kenyamanan berwisata religi. Selain itu, dibutuhkan penataan untuk PKL dan fasilitas pendukung wisata religi.

➤ Penentuan Paket Wisata

Tabel Sebaran Objek Wisata Religi

No.	Nama Kecamatan	Jumlah Wisata Religi	Jenis Wisata Religi
1	Kecamatan Karanggayam	5	Situs Pemakaman dan Petilasan
2	Kecamatan Kebumen	2	Masjid dan Situs Pemakaman
3	Kecamatan Sempor	1	Masjid
4	Kecamatan Mirit	1	Situs Pemakaman
5	Kecamatan Kutawinangun	1	Pesanggrahan
6	Kecamatan Petanahan	1	Pesanggrahan
7	Kecamatan Buayan	1	Pesanggrahan

Sumber : Hasil Analisis, 2015

Daya tarik objek wisata religi di Kabupaten Kebumen dapat diuraikan seperti pada tabel berikut :

Tabel Daya Tarik Objek Wisata Religi

No	Jenis Wisata Religi	Objek wisata	Daya Tarik	Karakteristik
1	Masjid	a. Masjid Soko Tunggal	- Masjid yang ditopang oleh satu tiang - Sejarah berdirinya masjid	Kawasan cagar budaya bangunan gedung
		b. Masjid Banyumudal	- Kegiatan ingkungan suran - Sejarah berdirinya masjid - Masjid dibuat untuk menghormati ulama Syech Ibrahim Asmara Kandi - Makam berada dekat dengan masjid	
2	Situs Pemakaman	a. Makam Mbah Lancing	- Sejarah hidup Mbah lancing semasa hidupnya - Terdapat tumpukan kain batik	Kawasan cagar budaya bangunan non gedung

No	Jenis Wisata Religi	Objek wisata	Daya Tarik	Karakteristik
			di samping makam	
		b. Makam Mbah Somalangu	- Pendidri Pondok Pesantren Somalangu, Kebumen - Sejarah hidup Mbah Somalangu semasa hidupnya	
		c. Makam Mbah Untung Suropati	- Sejarah hidup Mbah Untung Suropati semasa hidupnya - Terdapat sumur yang dapat menyembuhkan orang gila	
		d. Makam Mbah Agung	- Sejarah hidup Mbah Agung semasa hidupnya	
		e. Makam Mbah Pako	- Sejarah hidup Mbah Pako semasa hidupnya	
		f. Makam Mbah Pagerjawa	- sejarah hidup Mbah Pagerjawa semasa hidupnya	
3	Pesanggrahan	a. Bulupitu	- Berkaitan dengan cerita/legenda Jaka Sangkrip	Kawasan cagar budaya bangunan gedung
		b. Pandan Kuning	- Berkaitan dengan sejarah berdirinya Kebumen dan kisah Dewi Sulastri dan Raden Jono	
		c. Karangbolong	- Berkaitan dengan Nyi Roro Kidul - Adanya ritual yang dilakukan setiap malam 1 sura	
4	Petilasan	Petilasan Mbah Syekh Maulana Maghribi	- Sejarah hidup Syekh Maulana Maghribi - Adanya mitos jika berhasil menggapai kedua ujung batu nisan keinginannya akan terkabul - Adanya sukuran pada malam 1 sura	Kawasan cagar budaya bangunan non gedung

Sumber : Hasil Analisis, 2015

Variabel lainnya yang digunakan sebagai dasar analisis penentuan paket wisata yaitu kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di wilayah Kecamatan yang terkait dengan objek wisata religi, dimana jika terdapat sarana dan prasara yang lengkap di wilayah kecamatan seperti tersedianya tempat penginapan, tempat untuk makan yang biasanya sebagai tujuan wisata kuliner, tempat penjualan souvenir dan lain sebagainya yang akan memudahkan wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Penilaian Sarana dan Prasarana

No	Kecamatan	Nilai Kelengkapan Sarana dan Prasarana
1	Buayan	3
2	Petanahan	1
3	Mirit	2
4	Kutowinangun	1
5	Kebumen	1
6	Karanggayam	3
7	Sempor	3

Sumber : Hasil Analisis, 2015

Keterangan Nilai
 1 = Lengkap
 2 = Kurang Lengkap
 3 = Tidak Lengkap

Berdasarkan analisis yang dilakukan menggunakan pemetaan yaitu pemetaan sebaran objek wisata religi, pemetaan lokasi wisata religi, dan pemetaan analisis aksesibilitas. Hasil akhirnya terdapat 3 paket wisata religi berdasarkan pengelompokan pemusatan objek wisata religi..

Tabel Analisis Penentuan Paket Wisata

No	Analisis yang Dilakukan	Hasil Analisis	Hasil Akhir
1	Pemetaan sebaran objek wisata religi	Objek wisata religi tersebar di beberapa kecamatan : 1. Kecamatan Buayan 2. Kecamatan Petanahan 3. Kecamatan Mirit 4. Kecamatan Kutowinangun 5. Kecamatan Kebumen 6. Kecamatan Karanggayam 7. Kecamatan Sempor	
2	Pemetaan lokasi objek wisata religi	Dari 7 kecamatan tersebar 12 objek wisata religi sebagai berikut : • Di Kecamatan Buayan terdapat 1 objek wisata religi • Kecamatan Petanahan terdapat 1 objek wisata religi • Kecamatan Mirit terdapat 1 objek wisata religi • Kecamatan Kutowinangun terdapat 1 objek wisata religi • Kecamatan Kebumen terdapat 2 objek wisata religi • Kecamatan Karanggayam terdapat 5 objek wisata religi • Kecamatan Sempor terdapat 1 objek wisata religi	Berdasarkan hasil analisis, hasil akhirnya terdapat 3 paket wisata : 1. Paket wisata religi 1 terdiri dari 4 objek wisata berada di Kecamatan Kebumen, Kecamatan Kutowinangun, dan Kecamatan Mirit. 2. Paket wisata religi 2 terdiri dari 2 objek wisata religi tersebar di Kecamatan Petanahan dan Kecamatan Buayan. 3. Paket wisata religi 2 terdiri dari 6 objek wisata berada di Kecamatan Karanggayam dan Kecamatan Sempor.
3	Pemetaan aksesibilitas dari satu objek wisata ke objek wisata lainnya	Setelah dilakukan pemetaan, dapat terlihat pengelompokan objek wisata religi yaitu : 1. 6 objek wisata berada di Kecamatan Karanggayam dan Kecamatan Sempor. 2. 4 objek wisata berada di Kecamatan Kebumen, Kecamatan Kutowinangun, dan Kecamatan Mirit. 3. 2 objek wisata religi tersebar di Kecamatan Petanahan dan Kecamatan Buayan.	

Sumber : Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan aksesibilitas, akses masuk menuju Kabupaten Kebumen dapat dilalui dari arah barat melalui Kabupaten Banyumas dan dari arah timur melalui Kabupaten Purworejo.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan yaitu :

1. Karakteristik masyarakat di sekitar objek wisata religi, yaitu merupakan penduduk asli dari Kabupaten Kebumen, agama yang dianut oleh masyarakat didominasi oleh agama Islam, mata pencaharian utama masyarakat adalah bertani dan masyarakat memiliki sikap yang ramah tamah. Karakteristik tersebut berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata religi.
2. Tanggapan pengunjung terhadap wisata religi di Kabupaten Kebumen yaitu pengunjung merasa cukup puas karena dirasa dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan rasa religius, mengingat kematian, menambah keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan, melihat kebesaran Allah SWT, mengetahui sejarah para tokoh semasa hidupnya, dan sara untuk mendoakan tokoh ulama atau saudaranya. Pengunjung berpendapat akan kembali untuk melakukan wisata religi pada hari biasa maupun rutin pada bulan bulan tertentu. Ada beberapa keluhan pengunjung yaitu pengelolaan objek wisata belum tertata dengan baik, terlihat dari tidak adanya fasilitas penunjang wisata seperti toilet, tempat parkir, tempat pembuangan sampah, dan Pedagang Kaki Lima (PKL) yang tidak tertata.
3. Terdapat 3 paket wisata religi lengkap yang dapat dikunjungi oleh wisatawan baik dengan waktu kunjungan yang terbatas seperti berwisata religi dalam satu hari di Kabupaten Kebumen maupun dengan waktu kunjungan yang lama yaitu dalam beberapa hari, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Paket Wisata Religi 1
Jika datang dari arah barat, dapat melakukan wisata religi dengan mengunjungi Pesanggrahan Karangbolong, menuju Masjid Soko Tunggal, kemudian Petilasan Maulana Maghribi, dan mengunjungi salah satu makam yang ada di Kecamatan Karanggayam yaitu Makam Untung Suropati, Makam Mbah Agung, Makam Mbah Pako atau Makam Mbah Pagerjawa untuk kemudian melanjutkan perjalanan menuju tujuan yang akan dituju, melanjutkan perjalanan menuju objek wisata religi pada esok hari dengan menginap di Kabupaten Kebumen, maupun untuk pulang kembali ke tempat asal.
 - b. Paket Wisata Religi 2
Jika datang dari arah timur, maka dapat mengunjungi salah satu makam yaitu Makam Mbah Lancing atau Makam Mbah Somalangu, kemudian mengunjungi salah satu pesanggrahan yaitu Pesanggrahan Bulupitu atau Pesanggrahan Pandan Kuning, dan berakhir di Masjid banyumudal untuk kemudian melanjutkan perjalanan menuju tujuan yang akan dituju, melanjutkan perjalanan menuju objek wisata religi pada esok hari dengan menginap di Kabupaten Kebumen, maupun untuk pulang kembali ke tempat asal.
 - c. Paket Wisata Religi 3
Paket ini diperuntukkan untuk wisatawan yang akan melakukan wisata religi di Kabupaten Kebumen dalam waktu beberapa hari jika berasal dari arah barat dapat mengunjungi paket wisata 1 dan keesokan harinya menuju paket

wisata 2 untuk kemudian melanjutkan wisata yang ada di Kabupaten Kebumen, pergi ke tempat tujuan lain atau untuk kemudian pulang ke tempat asalnya. Jika berasal dari arah timur, maka dapat mengunjungi paket wisata religi 2, kemudian melanjutkan paket wisata religi 1 dan melanjutkan wisata yang ada di Kabupaten Kebumen, pergi ke tempat tujuan lain atau untuk kemudian pulang ke tempat asalnya.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama Republik Indonesia.

Emiria Callista. 2013. *Penilaian Wisatawan dan Masyarakat Terhadap Fasilitas Objek Wisata Religi KH. Abdurrahman Wahid*. Tesis. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan, Institut Teknologi Bandung.

Eni Tri Setiawati. 2006. *Strategi Pengembangan Objek Wisata Prioritas Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten*. Tugas Akhir. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung.

Indahtri, Sri. 2012. *Kudus dan Islam : Nilai-Nilai Budaya Lokal dan Industri Wisata Ziarah*. Semarang : CV. Madina.

Republik Indonesia. 2010. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 6 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029.

Republik Indonesia. 2012. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 10 Tahun 2012 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2027.

Republik Indonesia. 2012. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen No. 23 tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Kebumen Tahun 2011-2031. Bappeda : Kabupaten Kebumen.

Sumber Lain :

Buletin Sidogiri, *Memahami Arti Wisata Religi*, Edisi 82 halaman 14-16, Rajab 1434.

Warta Kebumen, 23 Juli 2013. Pengelolaan Wisata Religi Kurang Memadai ,<https://id-id.facebook.com/wartakebumen/posts/429237763855731>